

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberian berbagai macam dan dosis karbon aktif terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada tahap *pre nursery* di media tanah latosol, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi perlakuan terhadap berat kering akar, dengan hasil terbaik pada pemberian karbon aktif arang kayu dosis 200 g dan karbon aktif tempurung kelapa dosis 200 g, sedangkan panjang total akar primer terbaik diperoleh pada pemberian karbon aktif arang kayu dosis 100 g.
2. Macam karbon aktif tidak berpengaruh nyata terhadap parameter bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
3. Dosis karbon aktif berpengaruh nyata terhadap parameter berat segar akar, Pemberian dosis 150 g cenderung memberikan hasil lebih baik terhadap pertumbuhan akar dibandingkan dosis lainnya.